

Seri Buku Kearifan Timur

东方智慧丛书

Pemimpin Redaksi: Tang Wenhui Liu Zhiqiang

主编: 汤文辉 刘志强

Penyelia: Zhang Baoquan

学术顾问: 张葆全

Perbandingan Mandarin / Indonesia

汉 印 对 照

Kumpulan Pilihan *I Ching*

周易选译

Penyunting Bahasa Mandarin: Zhang Baoquan

选释: 张葆全

Pengalih Bahasa: Han Xu

翻译: 韩旭

Pemeriksa Bahasa Indonesia: Fithriyah Inda Nur Abida

印尼语审读: Fithriyah Inda Nur Abida

Ilustrator: Guan Tingyue Yin Hong Yang Yang

绘图: 关婷月 尹红 杨阳



GUANGXI NORMAL UNIVERSITY PRESS

广西师范大学出版社

Seri Buku Kearifan Timur

东方智慧丛书

Pemimpin Redaksi: Tang Wenhui Liu Zhiqiang

主编: 汤文辉 刘志强

Penyelia: Zhang Baoquan

学术顾问: 张葆全

Perbandingan Mandarin / Indonesia

汉印对照

Kumpulan Pilihan *I Ching*

周易选译

Penyunting Bahasa Mandarin: Zhang Baoquan

选释: 张葆全

Pengalih Bahasa: Han Xu

翻译: 韩旭

Pemeriksa Bahasa Indonesia: Fithriyah Inda Nur Abida

印尼语审读: Fithriyah Inda Nur Abida

Illustrator: Guan Tingyue Yin Hong Yang Yang

绘图: 关婷月 尹红 杨阳

· 桂林 Gui Lin ·



GUANGXI NORMAL UNIVERSITY PRESS

广西师范大学出版社

© 2019 by Guangxi Normal University Press.

All rights reserved.

图书在版编目 (CIP) 数据

周易选译: 汉印对照 / 张葆全选释; 韩旭译; 关婷月, 尹红, 杨阳绘. —桂林: 广西师范大学出版社, 2019. 1

(东方智慧丛书 / 汤文辉等主编)

ISBN 978-7-5598-1076-2

I. ①周… II. ①张… ②韩… ③关… ④尹… ⑤杨…
III. ①《周易》—译文—汉语、印度尼西亚语 IV. ①B221

中国版本图书馆 CIP 数据核字 (2018) 第 167348 号

广西师范大学出版社出版发行

(广西桂林市五里店路 9 号 邮政编码: 541004)
网址: <http://www.bbtpress.com>

出版人: 张艺兵

全国新华书店经销

广西广大印务有限责任公司印刷

(桂林市临桂区秧塘工业园西城大道北侧广西师范大学出版社集团
有限公司创意产业园内 邮政编码: 541199)

开本: 880 mm × 1 240 mm 1/32

印张: 11.25 字数: 197 千字 图: 48 幅

2019 年 1 月第 1 版 2019 年 1 月第 1 次印刷

定价: 82.00 元

如发现印装质量问题, 影响阅读, 请与出版社发行部门联系调换。

东方智慧丛书

学术顾问: 张葆全

主 编: 汤文辉 刘志强

编辑委员会:

主 任: 虞劲松 郭玉贤

委 员: 才学娟 王 专

王 燕 杨远义

陈丕武 施 萍

梁嗣辰 梁鑫磊

翻译委员会:

主 任: 黎巧萍 刘志强

覃秀红

委 员: 王海玲 吴思远

沈 菲 张 蔚

欧江玲 徐明月

谈 笑 陶 红

黄兴球 覃海伦

韩艳妍

美术委员会:

主 任: 柴万里 尹 红

委 员: 卫阳虹 王雪峰

吕 鹏 刘 荣

关瑞琳 郑振铭

俞 崧 陶朝来

黄建福 蓝学会

戴孟云

Seri Buku Kearifan Timur

Penyelia: Zhang Baoquan

Pemimpin Redaksi: Tang Wenhui Liu Zhiqiang

Dewan Redaksi:

Ketua: Yu Jingsong Guo Yuxian

Anggota: Cai Xuejuan Wang Zhuan

Wang Yan Yang Yuanyi

Chen Piwu Shi Ping

Liang Sichen Liang Xinlei

Tim Penerjemah:

Ketua: Li Qiaoping Liu Zhiqiang

Qin Xiuhong

Anggota: Wang Hailing Wu Siyuan

Shen Fei Zhang Wei

Ou Jiangling Xu Mingyue

Tan Xiao Tao Hong

Huang Xingqiu Qin Hailun

Han Yanyan

Komisi Seni Rupa:

Ketua: Qi Wanli Yin Hong

Anggota: Wei Yanghong Wang Xuefeng

Lü Peng Liu Rong

Guan Ruilin Zheng Zhenming

Yu Song Tao Chaolai

Huang Jianfu Lan Xuehui

Dai Mengyun

总 序

文化交流对人类社会的存在与发展至关重要。季羨林先生曾指出，文化交流是推动人类社会前进的主要动力之一，文化一旦产生，就必然交流，这种交流是任何力量也阻挡不住的。由于文化交流，世界各民族的文化才能互相补充，共同发展，才能形成今天世界上万紫千红的文化繁荣现象。^[1]

中国与东盟国家的文化交流亦然，并且具有得天独厚的优势。首先，中国与东盟许多国家地理相接，山水相连，不少民族之间普遍存在着跨居、通婚现象，这为文化交流奠定了良好的地理与人文基础。其次，古代中国与世界其他国家建立起的“海上丝绸之路”为中国与东盟国家的经济、文化交流创造了有利的交通条件。

中国与东盟诸多使用不同语言文字的民族进行思想与文化对话，自然离不开翻译。翻译活动一般又分为口译和笔译两类。有史记载的

[1]季羨林：《文化的冲突与融合·序》，载张岱年、汤一介等《文化的冲突与融合》，北京大学出版社，1997年，第2页。

中国与东盟之间的口译活动可以追溯至西周时期，但笔译活动则出现在明代，至今已逾五百年的历史。

在过去五百年的历史长河中，东盟国家大量地译介了中国的文化作品，其中不少已经融入到本国的文化中去。中国译介东盟国家的作品也不在少数。以文字为载体的相互译介活动，更利于文化的传承与发展，把中国与东盟国家的文化交流推上了更高的层次。

2013年9月，国务院总理李克强在广西南宁举行的第十届中国—东盟博览会开幕式上发表主旨演讲时指出，中国与东盟携手开创了合作的“黄金十年”。他呼吁中国与东盟百尺竿头更进一步，创造新的“钻石十年”。2013年10月，习近平总书记在周边外交工作座谈会上强调要对外介绍好我国的内外方针政策，讲好中国故事，传播好中国声音，把中国梦同周边各国人民过上美好生活的愿望、同地区发展前景对接起来，让命运共同体意识在周边国家落地生根。于是，把中华文化的经典译介至东盟国家，不仅具有重要的历史意义，同时还蕴含着浓厚的时代气息。

所谓交流，自然包括“迎来送往”，《礼记》有言：“往而不来，非礼也；来而不往，亦非礼也。”中国与东盟国家一样，既翻译和引进外国的优秀文化，同时也把本国文化的精髓部分推介出去。作为中国最具人文思想的出版社之一——广西师范大学出版社构想了《东方智慧丛书》，并付诸实践，不仅是中国翻译学界、人文学界的大事，更是中国与东盟进行良好沟通、增进相互了解的必然选择。广东外语外贸大学和广西民族大学作为翻译工作的主要承担方，都是国家外语非通用语种本科人才培养基地，拥有东盟语言文字的翻译优势。三个单位的合作将能够擦出更多的火花，向东盟国家更好地传播中华文化。

联合国教科文组织的官员认为，“文化交流是新的全球化现象”。^[1]
我们希望顺应这一历史潮流与时代趋势，做一点力所能及的事。
是为序。

刘志强

2015年1月25日

[1]《联合国教科文组织文化政策与跨文化对话司司长卡特瑞娜·斯泰诺的致辞》，载《世界文化的东亚视角》，北京大学出版社，2004年，第3页。

Pengantar Umum

Pertukaran antarbudaya sangat penting bagi keberadaan dan perkembangan masyarakat manusia. Sebagaimana ditunjukkan oleh Ji Xianlin, orientalis ternama, yang menyatakan bahwa pertukaran antarbudaya merupakan salah satu daya pendorong penting bagi perkembangan masyarakat manusia karena interaksi antarbudaya terjadi begitu saja sejak kebudayaan lahir, dalam arti pertukaran antarbudaya tidak bisa dibendung oleh kekuatan apa pun. Alhasilnya, kebudayaan berbagai bangsa di muka bumi saling mengisi sehingga mengalami perkembangan bersama dan membentuk kemakmuran serta keanekaragaman corak budaya. ^[1]

Hal itu terjadi pula dalam proses interaksi budaya antara Tiongkok dan negara-negara ASEAN yang telah diberkati berbagai keuntungan sebagai berikut. Pertama, wilayah Tiongkok

[1] Ji Xianlin: *Kata Pengantar untuk Buku Bentrokan dan Asimilasi Budaya*. Bentrokan dan Asimilasi Budaya oleh Zhang Dainian, Tang Yijie dkk. Penerbit Universitas Beijing. Tahun 1997. Hlm. 2.

berbatasan dengan banyak negara anggota ASEAN sehingga banyak terjadi imigrasi dan perkawinan silang antarsuku-suku bangsa yang di dalamnya. Kenyataan ini telah meletakkan landasan geografis dan kemanusiaan yang kuat untuk mendorong terjadinya pertukaran budaya. Kedua, Jalan Sutra Lautan yang sejak zaman kuno sudah dibangun oleh Tiongkok dan berbagai negara di berbagai belahan dunia telah menciptakan kemudahan perhubungan yang sangat menguntungkan bagi proses terjadinya interaksi budaya dan ekonomi antara Tiongkok dengan ASEAN.

Pertukaran pemikiran dan budaya antara Tiongkok dan negara-negara ASEAN yang memiliki aneka ragam bahasa sudah barang tentu tidak bisa berjalan dengan baik tanpa penerjemahan. Kegiatan penerjemahan pada umumnya terbagi dalam dua kategori, yaitu penafsiran dan penerjemahan tulisan. Kegiatan penafsiran budaya antara Tiongkok dan ASEAN yang tercatat secara historis dapat ditelusuri hingga zaman Xi Zhou (tahun 1046 SM-tahun 771SM). Namun, penerjemahan tulisan baru bersejarah lima ratus tahun sejak pertama muncul pada Dinasti Ming (tahun 1368-tahun 1644). Selama lima ratus tahun yang silam, negara-negara ASEAN telah banyak menerjemahkan karya-karya budaya Tiongkok dan sebagian unsur budaya tersebut sudah terasimilasi dalam budaya nasional masing-masing negara. Sementara itu, karya-karya milik negara-negara ASEAN yang telah dialihbahasakan ke dalam bahasa Mandarin juga tidak sedikit jumlahnya. Kegiatan saling menerjemahkan karya secara tertulis tersebut sangat menguntungkan pewarisan dan pengembangan budaya. Alhasilnya, kini pertukaran budaya antara Tiongkok dan negara-negara ASEAN sudah mencapai tingkatan yang lebih tinggi.

Pada September tahun 2013, Li Keqiang, PM Dewan Negara Tiongkok, menyampaikan sambutan dalam Upacara Pembukaan ASEAN Expo X yang digelar di Nanning, Guangxi dengan menunjukkan bahwa dengan bergandengan tangan dengan negara-negara ASEAN Tiongkok telah berhasil memunculkan “Dasawarsa Keemasan” kerja sama. Beliau mengimbau agar kerja sama tersebut semakin ditingkatkan untuk menciptakan “Dasawarsa Keintanan” yang baru. Pada Oktober tahun 2013, dalam simposium yang membicarakan diplomasi Tiongkok dalam hubungan dengan negara-negara tetangga, Xi Jinping, Presiden Tiongkok, memberikan pengarahannya untuk memperhatikan propaganda kebijakan dalam negeri serta luar negeri Tiongkok, mengisahkan cerita Tiongkok dengan baik, menyalurkan suara Tiongkok dengan baik, serta menyelaraskan “Impian Tiongkok” dengan impian negara-negara tetangga untuk hidup sejahtera bersama serta membangun prospek perkembangan wilayahnya dengan harapan agar rasa kebersamaan Badan Senasib Sepenanggungan tertanam dan mengakar di negara-negara tetangga Tiongkok. Dengan demikian, pengalihbahasaan karya-karya klasik budaya Tionghoa ke dalam bahasa negara-negara ASEAN tidak hanya memiliki makna historis yang penting, tetapi juga sangat selaras dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Sudah barang tentu pertukaran antarbudaya harus menjunjung tinggi prinsip timbal balik, sebagaimana dikatakan dalam *Li Ji* (Catatan Sejarah Tiongkok Kuno) yang berbunyi bahwa “Menghormati orang tanpa balasan rasa hormat tidak sesuai dengan *Li* (Kesusilaan), sementara dihormati tanpa membalas dengan hormat pun tidak sesuai dengan *Li*”. Sebagaimana halnya negara-negara ASEAN, Tiongkok tidak hanya berusaha menerjemahkan dan menyerap

unsur-unsur budaya asing yang unggul, tetapi juga berupaya menyebarluaskan inti pati budaya sendiri ke luar negeri. Sebagai salah satu penerbit yang dikenal paling bervisi perikemanusiaan, Penerbit Universitas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guangxi telah merancang dan mengimplementasikan proyek penerbitan Seri Buku Terjemahan Budaya Tionghoa dalam Bahasa Negara-negara ASEAN ini. Langkah nyata ini tidak hanya berpengaruh besar di kalangan penerjemah dan ilmuwan humaniora saja, tetapi juga menciptakan alternatif baru untuk meningkatkan komunikasi serta saling pengertian antara Tiongkok dan ASEAN secara efektif. Sebagai pengalih-pengalih bahasa seri buku ini ke dalam bahasa-bahasa ASEAN, dosen-dosen Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Studi Mancanegara Guangdong dan Universitas Kebangsaan Guangxi memang paling cocok, karena kedua universitas ini merupakan basis tingkat negeri pembinaan mahasiswa S1 bahasa-bahasa asing yang tidak umum digunakan di dunia. Kami yakin kerja sama yang baik di antara ketiga instansi tersebut dapat membuat penyebaran budaya Tionghoa ke negara-negara ASEAN lebih mudah.

Para pejabat UNESCO berpendapat bahwa “pertukaran antarbudaya merupakan fenomena globalisasi yang baru”.^[1] Dengan demikian, kami berharap mampu melakukan sesuatu agar sesuai dengan arus perkembangan zaman ini.

Sekian dan terima kasih.

Liu Zhiqiang
25 Januari 2015

[1] *Pidato Kathrina Steno Selaku Kepala Bagian Kebijakan Budaya dan Dialog Antarbudaya UNESCO*. Budaya Dunia dalam Perspektif Asia Timur. Penerbit Universitas Beijing. Tahun 2004. Hlm.3.

文王

虞為質成諸侯歸國
易演後天語稱至德



周文王（明代《历代古人像赞》）

Raja Wen Dinasti Zhou

(Sumber: *Inskripsi pada Potret Tokoh-tokoh Bersejarah Tiongkok Kuno*)



前 言



《周易》又名《易经》，是中国上古一部卜筮书，全书用六十四卦为象征符号，并通过卦爻辞，把宇宙人生的种种情状和变化以及人们应如何避凶趋吉含蓄地表达出来，以期用以往的智慧指导人们当前和今后的行为。今天可以把它看成一部预测学、行为学著作。

《周易》饱含哲理，在上古的“五经”（《易经》《书经》《诗经》《礼经》《春秋经》）中，《周易》是群经之首，在传统学术中处于核心地位；《周易》也是“大道”之源，《周易》的思想观念构成中华传统文化的哲学基础，后来出现的儒家思想和道家思想都源自《周易》。

今天中国学术界的各门学科，如人文社会科学中的哲学、宗教学、政治学、文化学、史学、文学、美学、教育学、伦理学、心理学、民俗学、体育学、社会学、军事学、信息学、经济学，自然科学中的天文学、历法学、气象学、数学、物理学、化学、生物学、医学，养生保健，等等，与《周易》有着不解之缘，都可以从《周易》中获取知识营养。

就个人来说,《周易》注重塑造“君子”品格。在古代,“君子”偏指男性。但在今天,当适用于所有的人。今天,《周易》对人们修身养性、待人接物、立身行事、齐家治国都有很大的启示意义。

古人认为,《周易》的创作,历经“三圣”,即伏羲氏、周文王、孔子。

相传伏羲画卦,文王作辞。

伏羲是传说中的远古帝王,实际上应是原始社会中母系氏族社会一位杰出的人物。伏羲氏等杰出人物创作了八卦,后来又将八卦交错重叠而得六十四卦。在周代,流传着三部《易》书,即《连山》《归藏》和《周易》,它们对六十四卦有不同的排列顺序。但《连山》和《归藏》很快就失传了,今天,只有《周易》流传下来。

殷末周文王重新排列了六十四卦,并写了卦辞和爻辞。周初,周武王、周公等人可能对卦爻辞作了增补。

《周易》的卦、爻系统是建立在“阴阳”“八卦”的基础之上的。阳爻用一横线(—)表示,阴爻则用中间断开的横线(⚊)表示。八卦中的每一卦,都由三爻组成,称为经卦,又叫单卦,象征天地间八种基本事物及其阴阳刚柔诸性。八卦经过两两相配交错重叠之后而得六十四卦,称为别卦,又叫重卦,象征宇宙人生种种事物、种种情状。

每个重卦都有上下两个单卦,共6爻,六十四卦共384爻,乾、坤两卦各多“用九”“用六”两爻。

每卦和每爻都有文字说明,这就是卦辞和爻辞。卦爻辞共450条(卦辞64条,爻辞386条)。

这六十四卦与卦辞和爻辞,后人称为《易经》。

在《易经》产生数百年后,产生了《易传》,作者是孔子和他的弟子门人。

《易传》是解释《易经》卦象、卦辞和爻辞的文辞,着重于易理的

阐发，它标志着《易经》哲理化的蜕变。

《易传》共10篇，统称“十翼”：

彖辞2篇，解释卦辞，说明各卦的基本观念。

象辞2篇，说明卦象解释卦辞的称“大象”，说明爻象解释爻辞的称“小象”。（今本《周易》，彖辞和象辞都分别排在各卦之中。）

系辞2篇，着重阐发《易经》阴阳变易原理，是《易传》思想的主要代表作。

说卦1篇，前半部分总论《易经》，后半部分解释“八卦”。

文言1篇，专门解释《乾》《坤》两卦。（今本《周易》，分别排在《乾》《坤》两卦之中。）

序卦1篇，说明六十四卦的排列次序及其相互关系。

杂卦1篇，说明各卦之间的错综关系。

我们平常所说的《周易》，又名《易经》，包括《易经》和《易传》。（但有时为了区别经和传，这时说的《易经》，则不包括《易传》。）

《周易》贯穿全书的阴阳变化（矛盾对立转化）的思想观念，是《周易》最重要的基本观念。

古人的阴阳观念，原来都具体有所指，后来成了高度抽象的含有哲学意味的词语：

阳(☰) 男 雄 牡 日 昼 明 热 天 晴

阴(☷) 女 雌 牝 月 夜 暗 冷 地 雨


阳(☰) 成 生 人间 动 奇 开 清 干 有

阴(☷) 败 死 阴间 静 偶 合 浊 湿 无




以上只是举例，远未穷尽“阴”“阳”所涵盖的万千事物和现象。（但要注意，与“八卦”一样，这些不同的象征意义之间，一般不能画等号。）

古人认为，由于阴阳消长，才有天地万物，也才有我们这个万千世界。

在《周易》中，以阴阳观念为基础所创制的“八卦”，《乾》《坤》两卦最为重要，古人形象地称他们为父母，其余六卦是他们的子女。每卦都有卦形（三爻或阴或阳）、卦名（“乾”“坤”等）、卦象（“天”“地”等）、卦性（“健”“顺”等）。卦性是指卦的象征意义，在不同场合，每卦都会有不同的象征意义（在《周易》重卦中，这种象征意义极为丰富）：

							
父	母	长男	长女	中男	中女	少男	少女
乾	坤	震	巽	坎	离	艮	兑
天	地	雷	风	水	火	山	泽
健	顺	动、行	入、逊	险、陷	明、丽	手、止	口、悦

《周易》的六十四卦，是由八卦两两相配交错重叠而成。卜筮时，通过点数蓍草，从下往上，一爻一爻地确定下来。先确定的三爻在下面，叫“内卦”；后确定的三爻在上面，叫“外卦”。“内卦”和“外卦”，呈现出由内往外的走势。

例如第二十二“贲”卦：，上卦为“艮”()，为山；下卦为“离”()，为火；称山火“贲”。

《周易》讲变化，十分重视事物之间的联系。在六十四个重卦中，每一卦的六爻，阴阳上下，都排列有序。“初”爻在下面，然后从下往上，分别是“二”“三”“四”“五”“上”爻。阴爻用“六”来表示，阳爻用“九”来表示。例如第二十二“贲”卦：

贲：亨。小利有攸往。

(以上是卦辞，以下是爻辞。)

初九：贵其趾，舍车而徒。

六二：贵其须。

九三：贵如濡如。永贞吉。

六四：贵如皤如。白马翰如。匪寇，婚媾。

六五：贵于丘园，束帛戔戔。吝，终吉。

上九：白贲，无咎。

每一卦中的六爻，互相之间都有承、乘、比、应的关系。

承是承接，如阳爻在上，阴爻在下，则称阴爻承阳爻。

乘是战胜，如阴爻在上，则称阴爻乘阳爻。

比是比邻，指相邻两爻的关系。

应是呼应，指一卦中，初爻与四爻，二爻与五爻，三爻与上爻之间的呼应关系，如一阴一阳则表示阴阳相合，称为“有应”。

六爻中这种“承、乘、比、应”的关系明确告诉我们，事物都是互相联系的，绝不可孤立地看问题。

在六十四个重卦的六爻中，每一爻的位置，称“爻位”。每一爻的“爻位”，是固定的，有“阴位”“阳位”的不同。在内卦和外卦中，各有不同的含义：

初爻，阳位，为下卦之下位，常象征事物之始。

二爻，阴位，多美誉，为下卦之中位，如得正有应更佳。

三爻，阳位，多凶险，为下卦之上位，即将由内卦入外卦，前途未卜，故当谨慎行事。

四爻，阴位，多恐惧，为上卦之下位，近至尊之五，关系难处。

五爻，阳位，多吉利，为上卦之中位，亦为至尊之位，多为卦主。

六爻，阴位，多失中而过正，为上卦之上位，处全卦之末端，象征事物之终，物极必反，周而复始，即将走入反面从而又开始一个新